

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kampar Timur dan waktu penelitian ini direncanakan selama 3 bulan terhitung sejak proposal penelitian diseminarkan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana.

#### **1.2 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis bermaksud menguji dua variabel untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Pengaruh digunakan untuk menentukan arah dan kuatnya pengaruh antara dua variabel atau lebih, sedangkan regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen, (Arikunto, 2006 : 270).

#### **1.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto 2006:130). Adapun populasi pada penelitian ini adalah Guru di SMA Negeri 1 Kampar Timur 60 orang guru.

### 1.3.2 Sampel

Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto, (2006 : 143). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus (*full sampling*) adalah apabila populasi kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Adapun sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh Guru di SMA Negeri 1 Kampar Timur sebanyak 60 orang guru.

### 1.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan uraian masalah, telaah pustaka dan hipotesis maka variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel bebas (X) : Kepemimpinan
- 2) Variabel terikat (Y) : Disiplin Kerja

Adapun defenisi oprasional dalam penelitian ini ialah Variabel bebas (X) merupakan yang tidak terpengaruh dengan variabel lain, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemimpinan (X). Sedangkan Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Disiplin Keja (Y). Adapun tabel tentang defenisi oprasional dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 3.1 Defenisi Konsep Oprasional Variabel Penelitian

No	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala
1	Kepemimpinan adalah mengandung konotasi menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberikan teladan, memberikan dorongan, memberikan bantuan, dan sebagainya. Wahjosumidjo, (2002:349)	1. Menggerakkan 2. Mengarahkan 3. Memotivasi 4. Memberdayakan	Skala Likert
No	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala

2	Disiplin (Y) kehadiran dan kepatuhan karyawan pada jam kerja, Peraturan maupun tata tertib yang tertulis, dan penggunaan dan pemeliharaan peralatan yang sebaik-baiknya sehingga dapat menunjang kegiatan kantor berjalan dengan lancar Guntur, (2000:34-35)	1. Disiplin waktu 2. Disiplin peraturan 3. Disiplin tanggung jawab	Skala Likert
---	--	--	--------------

### 1.5 Jenis dan Sumber Data

Data ini terdiri dari :

1. Data primer, yaitu data yang penulis peroleh secara langsung dari responden yang terdiri dari identitas responden dan juga hasil tanggapan responden tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMA Negeri 1 Kampar Timur.
2. Data sekunder, yaitu data-data yang penulis peroleh dari buku-buku, laporan-laporan dan lain sebagainya yang tentunya berkaitan dengan penelitian ini, antaranya profil sekolah SMA Negeri 1 Kampar Timur.

### 1.6 Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk menjaring data tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru di SMA Negeri 1 Kampar Timur adalah:

- a. Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan dan selanjutnya menyebarkannya kepada responden dalam penelitian ini. Adapun angket yang disusun disesuaikan dengan indikator penelitian yaitu tentang pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru di SMA Negeri 1 Kampar Timur.

- b. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan responden yang terkait dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru di SMA Negeri 1 Kampar Timur.

## **1.7 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini Model dan Teknik Analisa data menggunakan pendekatan Analisis Regresi Linier Sederhana. Sebelum dilakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji kualitas instrumen penelitian dan uji asumsi klasik yang diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Statistical Program Society Science*) Versi 17 For Windows.

### **1.7.1 Uji Instrumen**

Uji kualitas instrumen bertujuan mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Cara pengujian dilakukan dengan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dari data yang telah didapat melalui kuesioner responden. Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuesioner, yaitu keharusan kuesioner untuk Valid dan Reliabel. Suatu kuesioner dikatakan valid kalau pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Riyanto, 2009 : 38).

### **1.7.2 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Imam Ghazali 2001). Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur, yaitu dengan menggunakan Coefficient Correlation Pearson dalam SPSS. Jika nilai signifikansi (P Value) > 0,05, maka tidak terjadi hubungan yang signifikan. Sedangkan, apabila nilai signifikansi (P Value) < 0,05, maka terjadi hubungan yang signifikan.

### 1.7.3 Uji Reliabilitas

Untuk mendapatkan kehandalan alat ukur secara utuh atau reliabilitas instrumen dari angket tersebut, dicari koefisien korelasi dan dimasukkan dalam rumus Spearman Brown Riduwan (2005 : 102).

$$r_{11} = \frac{2rb}{1+rb}$$

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

$r_b$  = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua

### 1.7.4 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorof Smirnov, karena tipe data yang digunakan adalah skala ordinal. Tujuan uji normalitas ini adalah untuk memeriksa atau mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal. Menurut Duwi Prayitmo, (2009 : 187). Pedoman

dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov adalah jika nilai Sig. atau nilai probabilitas (p) lebih kecil dari 0,05 disimpulkan populasi tidak berdistribusi normal. Jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05 populasi berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varians data yang sama atau tidak. Untuk menguji kesamaan dua varians data dari kedua kelompok rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \quad (\text{Duwi Prayitmo, 2009 : 82})$$

Nilai F yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan Ftabel yang mempunyai taraf signifikansi = 5%. Ho diterima jika Fhitung < Ftabel dan Ho ditolak jika Fhitung > Ftabel. Uji ini dimaksudkan untuk menguji kesamaan varians populasi yang berdistribusi normal.

#### **c. Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable bebas. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2001 : 104).

#### e. Uji t

Uji t yaitu Uji parsial digunakan untuk melihat “keberartian” variabel bebas dengan terikat bila salah satu variabel bebas. Uji t, yaitu pengujian hipotesis variabel X terhadap variabel Y secara parsial atau satu per satu (Sugiyono, 2010 : 214), dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

- t = Nilai t
- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1.  $t_{hit} > t_{tabel}$  signifikan
2.  $t_{hit} < t_{tabel}$  tidak signifikan

#### **f. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Teknik regresi linier sederhana didasari pada pengaruh fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2010: 237).

$$\text{Rumus : } Y = a + bX + e$$

Dimana : Y = Disiplin Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Kepemimpinan

e = Tingkat Kesalahan ( error )

#### **g. Kofisien Determinasi**

Yaitu pengujian dengan kontribusi pengaruh dari semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Dimana  $R^2$  nilainya adalah  $0 < R^2 < 1$  semakin mendekati 1 nilai koefisien determinasinya ( $R^2$ ) maka akan semakin kuat pengaruh antara kedua variabel tersebut. Dalam penelitian ini digunakan  $= 0,1$ , artinya kesalahan dari analisis sebesar 10%. Dengan perkataan lain, tingkat kepercayaan dari estimasi terhadap populasi adalah sebesar 90%.